

**ANALISIS YURIDIS PERTIMBANGAN HAKIM PADA TINDAK PIDANA  
PENGANIAYAAN YANG MENAKIBATKAN KEMATIAN DALAM  
PUTUSAN NOMOR 20/PID.B/2025/PN SGR**

**Oleh:**

**Ni Nyoman Ayu Hari Savitri, NIM 2214101188**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan karena bertujuan untuk (1). Menganalisis pengaturan pembedaan terhadap pelaku pembunuhan dengan pembelaan diri luar biasa, (2). Menganalisis kesesuaian putusan hakim Pengadilan Negeri Singaraja dengan prinsip-prinsip hukum pidana terkait pembunuhan dengan pembelaan diri luar biasa dengan fokus utama pada penafsiran unsur “*dengan sengaja*” dalam Pasal 338 KUHP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan menggunakan tiga pendekatan yakni pendekatan perundang-undangan (*statue approach*), pendekatan kasus (*case approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Selanjutnya diuraikan dengan teknik analisis yuridis normatif deskriptif dengan melakukan penafsiran hukum pada putusan Pengadilan Negeri Singaraja dengan Putusan Kasasi yang akan diteliti.

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa (1). Tindakan terdakwa secara objektif dan subjektif telah memenuhi unsur kesengajaan dalam Pasal 338 KUHP, namun Majelis Hakim menafsirkan unsur tersebut secara sempit sehingga menjatuhkan putusan lepas dari segala tuntutan hukum. (2). Penafsiran Hakim Pengadilan Negeri Singaraja dinilai mengandung bias yuridis karena memisahkan kehendak melakukan perbuatan dengan akibat kematian yang ditimbulkannya sehingga terjadi kesalahan penafsiran unsur kesengajaan dan berimplikasi terhadap ketidakpastian hukum dan berpotensi melemahkan perlindungan hukum terhadap hak hidup, sehingga dilakukan upaya kasasi dengan meninjau ulang putusan yang dikeluarkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Singaraja.

**Kata Kunci:** Pertimbangan Hakim, Tindak Pidana, Penganiayaan, Kematian

**LEGAL ANALYSIS OF JUDICIAL CONSIDERATIONS IN CRIMINAL ACTS  
OF ASSAULT RESULTING IN DEATH IN DECISION NUMBER  
20/PID.B/2025/PN SGR**

**By:**

**Ni Nyoman Ayu Hari Savitri, NIM 2214101188**

***Law Study Program***

**ABSTRACT**

*This research was conducted because it aims to (1). Analyze the criminal provisions for perpetrators of murder with extraordinary self-defense, (2). Analyze the suitability of the Singaraja District Court judge's decision with the principles of criminal law related to murder with extraordinary self-defense with the main focus on the interpretation of the element "intentionally" in Article 338 of the Criminal Code. This research uses a normative legal research method using three approaches, namely the statute approach, the case approach, and the conceptual approach. Furthermore, it is described using descriptive normative legal analysis techniques by interpreting the law on the Singaraja District Court decision with the Cassation Decision to be studied.*

*Based on the results of this study, it shows that (1). The defendant's actions objectively and subjectively have fulfilled the element of intent in Article 338 of the Criminal Code, but the Panel of Judges interpreted this element narrowly so that it issued a verdict of acquittal from all legal charges. (2). The interpretation of the Singaraja District Court Judge is considered to contain legal bias because it separates the intention to carry out the act with the resulting death resulting in a misinterpretation of the element of intent and has implications for legal uncertainty and has the potential to weaken legal protection of the right to life, so that an appeal was made by reviewing the decision issued by the Panel of Judges at the Singaraja District Court.*

**Keyword:** *Judge's Decision, Criminal Offense, Abuse, Death*